BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini semua perusahaan/instansi baik pemerintah atau swasta dituntut agar dapat menyelesaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang memiliki manfaat bagi perusahaan seperti menghasilkan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Selain teknologi informasi dalam proses pengelolaan data diperlukan juga sarana dan prasarana yang menunjang untuk membantu pengelolaan data dengan cepat dan dapat menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan suatu perusahaan. Suatu perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dapat memproses data guna menghasilkan suatu informasi keuangan dengan baik.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa peranan keuangan sangatlah penting bagi sekolah, sehingga perlu menciptakan suatu sistem informasi yang berkaitan dengan keuangan, karena dengan sistem informasi dapat meminimalisir adanya penyalahgunaan dalam pencatatan laporan keuangan.

SMAN 1 Banjaran yang beralamat di Jl. Ciapus No. 07 Banjaran bergerak dalam bidang pendidikan yang sebagian dananya di danai oleh pemerintah. Penulis melakukan penelitian pada bagian tata usaha. Pencatatan laporan keuangan pada SMAN 1 Banjaran masih ada pula sebagian yang dilakukan secara tertulis di dalam sebuah buku dan masih kurang dari standar akuntansi.

Setelah melakukan wawancara, menurut orang yang bertugas pada bagian tata usaha menjelaskan bahwa perlunya sebuah sitem yang mudah untuk pencatatan dana yang didapat dari APBD masih di realisasikan secara tertulis hal ini dapat menyebabkan mudah terjadinya kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan.

Penulis melakukan penelitian dengan wawancara, untuk medapatkan data-data yang berkaitan dengan judul dan penulis juga melaksanakan penelitian hanya pada alur kas seperti penerimaan kas, pengeluaran kas maupun beban-beban.

Berdasarkan hal diatas penulis ingin membuat suatu perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran yang sudah terkomputerisasi pada SMAN 1 Banjaran dengan menggunakan aplikasi berbasis *Website* dan *Database* MySQL. dengan tujuan pemrograman yang penulis rancang dapat mempermudah sekolah dalam mengelola data dengan cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan dilatarbelakangi oleh penjelasan diatas maka penulis memilih topik penyusunan Tugas Akhir dengan mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada SMAN 1 Banjaran Menggunakan PHP dan MySQL".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang sehubungan dengan Sistem Informasi Keuangan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada SMAN 1 Banjaran.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi realisasi anggaran di SMAN 1 Banjaran berbasis *Website* dan *Database* MySQL *Server*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran ini adalah sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian pada SMA Negeri 1 Banjaran bagian Tata Usaha dan melakukan penelitian tentang realisasi anggaran BOS yang dimulai dari hasil rapat satker hingga pelaporan realisasi anggaran.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran yang diterapkan pada SMAN 1 Banjaran berbasis *Website* dan *Database* MySQL *Server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penulis mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan informasi dengan topik diatas pada SMAN 1 Banjaran.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem realisasi anggaran yang berjalan pada SMA Negeri 1 Banjaran.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Realisasi Anggaran di SMA Negeri 1 Banjaran berbasis *Website* dan *Database MySQL Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analis menrut Prijana dalam bukunya yang berjudul *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* menjelaskan bahwa: "unit analisis adalah satuan tertentu yang telah diperhitungkan sebagai subjek penelitian." (Arikunto, 2010:248)

Definisi lain menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, menjelaskan bahwa: "unit analis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama anaisis data." (Uma Sekaran, 2006:187)

Berdasarkan definisi-definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analis adalah tempat dimana tempat pengumpulan data. Dan data tersebut dapat digunakan sebagai penelitian. Penulis melakukan penelitian pada sekolah yaitu SMAN 1 Banjaran yang berlokasi di Jl. Ciapus No. 7 Kabupaten Bandung pada bagian tata usaha dan fungsi terkait lainnya yang berkaitan dengan realisasi anggaran.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Definisi Populasi menurut Sugiyono menjelaskan sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai

kualitas dan karakterisktik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." (Sugiyono, 2011:80)

Definisi lain populasi menurut Elvinaro Ardianto "populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati" (Elvinaro Ardianto, 2010:170). Berdasarkan definsi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah objek yang berkualitas yang akan diteliti oleh peneliti.

Definisi sampel menurut Sugiyono "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2011:81).

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian sistem informasi akuntansi realisasi BOS pada SMAN 1 Banjaran yaitu populasi realisasi anggaran sebagai sampel yang digunakan adalah laporan realisasi anggaran. Dengan melakukan penelitian di bagian bendahara.

1.5.2.2 Sample

Definisi sampel menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, menjelaksan bahwa: "sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." (Sugiyono, 2011:81)

Definisi lain menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* menjelaskan bahwa: "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti." (Arikunto, 2010:174)

Berdasarkan definsi-definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan diteliti. Dengan contoh penelitian sistem informasi akuntansi realisasi anggaran BOS di SMAN 1 Banjaran.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis,* menjelaskan bahwa: "objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal (*variable* tertentu)." (Sugiyono, 2008:13)

Definisi lain objek penelitian dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu "objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan" (Supriyati, 2011:38).

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada SMAN 1 Banjaran Berbasis *Website* dan *Database* MySQL *Server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut buku *Metodologi Penelitian* yaitu "desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis

informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian" (Supriyati, 2011:20).

Definisi lain dari objek penelitian dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* adalah "objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem". (Arikunto , 2010:38)

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses perencanaan untuk memilih sumber dan jenis informasi dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain survei.

Berdasarkan buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* (Supriyati, 2011:22) yang dibaca peneliti, desain survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang. Desain survei dapat dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif dan experimental.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian akademik, menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis,* menjelaskan bahwa:

> "Penelitian akademik adalah penelitian yang digunakan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan validasi internal (cara yang harus betul), *variable* penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan." (Sugiyono, 2011:4)

Definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah:

> "Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian atau keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika. Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan dari dari penemuan tersebut untuk masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integritas dari ilmu dan filosofi" (Supriyati, 2011:7).

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan mahasiswa yang didasari *valdasi internal* (cara yang harus betul), yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* jenis data dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

> "Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar" (Sugiyono, 2011:22).

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif karena informasi yang diperoleh dalam penelitian yaitu berupa kata-kata, kalimat dan gambar. Definisi data kualitatif berdasarkan buku *Metodologi Penelitianya* yaitu "data Kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan" (Supriyati, 2011:45). Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata dan gambar, bukan berupa angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder. Pengertian desain penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder adalah:

"1. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
2. Desan penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencangkup sample yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal degan sample kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survey dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survey sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan.
3. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus meminta limitasi-limitasi dari data tersebut".(Moh.Nazir, 2006:89-91)

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* definisi metode penelitian yaitu: "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" (Sugiyono, 2011:2).

Definisi lain dari metode penelitian dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu "metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan" (Supriyati, 2011:30).

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah untuk mendapatkan berbagai data yang dibutukan.

Berdasarkan definisi di atas, maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode survei karena peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan cara survei. Definisi metode survei dalam buku *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* yaitu sebagai berikut: "survei adalah metode deskriptif dengan mengumpulkan data yang relatif terbatas dari kasus-kasus yang relatif besar jumlahnya" (Hikmat, Mahi M, 2011:45). Definisi lain dari metode survei dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu "metode Survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data" (Supriyati, 2011:31).

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu sebagai berikut: "teknik pengumpulan data merutpakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data" (Sugiyono, 2011:224). Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengertian wawancara menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu sebagai berikut:

> "wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil" (Sugiyono, 2011:137).

Definisi lain dari wawancara menurut Supriyati "wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden" (Supriyati, 2011:48). Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan cara wawancara yaitu bertatap muka langsung dengan para pelaku SMAN 1 Banjaran mengenai prosedur, dokumen dan hal lainnya. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur. Menurut Supriyati dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* "wawancara terstruktur itu dilakukan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, serta pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan." (Supriyati, 2011:49)

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Sugiyono "observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner" (Sugiyono, 2011:137). Pengertian lain dari observasi yaitu:

> "Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya pengamatan dengan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap, meraba termasuk salahsatu bentuk dari observasi" (Supriyati, 2011:46).

Peneliti melakukan pengamatan atau observasi secara langsung pada SMAN 1 Banjaran dalam penelitian ini. Jenis observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi terstruktur. Definisi observasi terstruktur berdasarkan buku

Metodologi Penelitian karangan Supriyati, observasi terstruktur adalah "observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya." (Supriyati, 2011:47)

1.6 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada penulis dan umumnya kepada sekolah yang penulis teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Sekolah

Dengan adanya sistem baru yang diharapkan dapat mengolah data dengan baik dan sesuai prosedur, juga dengan rancangan aplikasi yang telah dibuat semoga dapat bermanfaat.

B. Bagi Penulis

Menjadi suatu wawasan dan pengalaman bagi penulis yang dapat berguna untuk melakukan perancangan selanjutnya serta menjadi suatu kajian yang dapat diaplikasikan dalam lapangan kerja atau di dunia usaha.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan perancangan/pengembangan khususnya di bidang yang sama.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada SMAN 1 Banjaran, pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada bagian tata usaha.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan proposal tugas akhir sampai pembuata laporan tugas akhir yaitu dimulai dari bulan November 2015 sampai dengan Juni 2016, penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 4.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No.	Kegiatan	Tahun											
		2015					2016						
		Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
1	Pencarian Perusahaan												
2	Pengajuan Surat Izin												
3	Pengambilan Data dan Wawancara												
4	Penyusunan Proposal												
5	Reviwer Proposal												
6	Pendaftaran dan Seminar Proposal												
7	Pengumpulan Proposal												
8	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I, II, III												
9	Bimbingan Program												
10	Bimbingan Bab IV dan V												
11	Penyempurnaan TA												
12	Seminar TA												
13	Revisi TA												
14	Sidang TA												
15	Revisi TA												
16	Pengumpulan Draft TA												

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematis penulisan sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan reviewer, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, serta sistematika masalah.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada SMAN 1 Banjaran berbasis *Website* dan *Database MySQL Server*.

BAB III ANALISIS SISTEM

Pada bab ini membahas sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, alur transaksi anggaran, sistem yang berjalan.

BABIV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI REALISASI ANGGARAN DI SMA NEGRI 1 BANJARAN BERBASIS *WEBSITE* DAN *DATABASE MySQL SERVER.*

Pada bab ini membahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya *use case diagram, diagram activity*, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, perancangan *input*, perancangan *otput*, serta kelebihan dan kelemahan aplikasi yang dirancang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan simpulan dan saran untuk pengembangan *software* serta saran yang ditunjukan kepada pihak dan penelitian selanjutnya.

A. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.